

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Perancangan Sistem Informasi Monitoring Aset pada PT. Meshindo Alloy Wheel dilakukan dengan menerapkan *Iconix process* yang menampilkan empat diagram, yaitu diagram *use case*, diagram *robustness*, diagram *sequence*, dan diagram *class*. Implementasi proses pembuatan program Sistem Informasi Monitoring Aset ini berhasil dilakukan dengan menggunakan SDLC *V-Model*.
2. Alasan penggunaan metode SDLC *V-Model* dalam pengembangan sistem karena metode ini memiliki tahapan yang terstruktur dimana setiap fasenya diimplementasikan melalui dokumentasi terinci dari fase sebelumnya. Selain itu metode ini mendemonstrasikan hubungan antara proses pembangunan sistem dengan proses pengujian sistem sehingga cocok untuk diterapkan pada sistem yang memiliki banyak proses seperti sistem informasi *monitoring* aset guna mempermudah proses pengembangan system. Kelebihan lain dari metode SDLC *v-model* adalah dapat meminimalisir kesalahan dalam proses pengembangan sistem karena pada setiap fase dilakukan pengujian dan validasi terhadap fase sebelumnya.

#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan skripsi ini lebih lanjut adalah sebagai berikut:

Sistem Informasi Monitoring Aset yang dirancang saat ini hanya mengurus proses *maintenance*, mutasi, dan peminjaman aset. Untuk kedepannya pengembangan sistem dapat ditambahkan fitur dimana sistem dapat mengurus kegiatan operasional lain seperti pengadaan, dan pelelangan.